

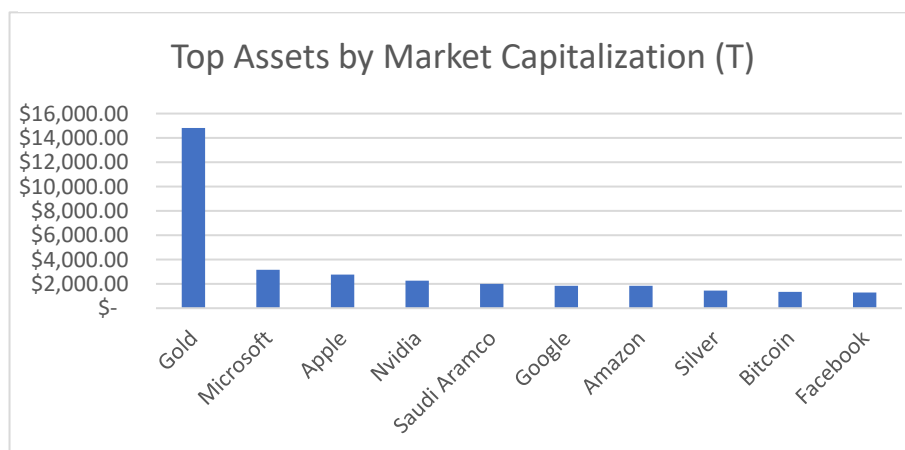
# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Emas merupakan sebuah logam kuning dengan berbagai jenis karat yang memiliki *Underlying* yang terbukti bernilai sejak zaman dahulu. Perubahan zaman membuat penggunaan emas yang sedari awal merupakan alat tukar berubah menjadi alat investasi yang digemari oleh banyak kalangan di masyarakat di seluruh dunia (Witjaksono Beny et al., 2022). Emas terbukti menjadi salah satu komoditas yang mampu bertahan di berbagai masalah ekonomi skala makro. Krisis pasar saham 1987, krisis keuangan Asia tahun 1998, dan krisis *subprime mortgage* Amerika tahun 2008, dan tentu saja pandemi Covid-19 baru-baru ini terjadi, emas dikatakan mampu menjadi aset investasi yang paling efisien keberadaannya. Sehingga dengan kemampuan emas menjaga nilai mata uang tersebut membuat banyak investor menjadikan emas sebagai salah satu aset investasi didalam portofolio mereka.

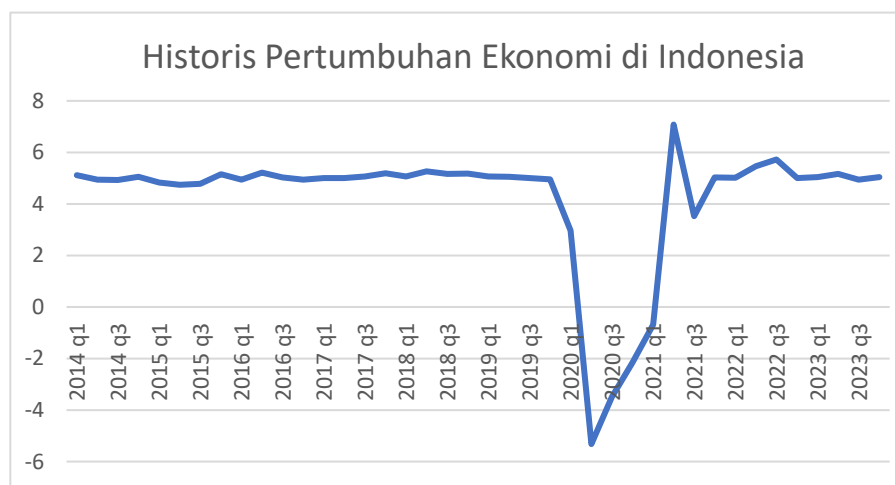
Grafik 1. 10 Top Aset Dunia Berdasarkan Kapitalisasi Pasar



Sumber: Companiesmarketcap.com (Diolah)

Berdasarkan pada gambar 1.1 diatas, Emas memiliki nilai kapitalisasi pasar tertinggi di dunia yaitu USD \$14,822 T. Diikuti dengan perusahaan Microsoft dengan kapitalisasi pasar sebesar \$3,159 T, Apple Inc \$2,759 T yang menempati posisi ketiga terbesar. Bahkan nilai tersebut masih jauh lebih tinggi dibandingkan dengan aset keuangan lainnya yang saat ini sedang digemari seperti Bitcoin dengan aset kapitalisasi sebesar \$1,307 T. Berdasarkan estimasi forbes, industri perdagangan logam mulia yang saat ini bernilai USD 182 miliar, diproyeksikan akan terus tumbuh sebesar 9% per tahunnya hingga 2027. Selain itu total produksi emas Indonesia 2023 berdasarkan Katadata.co.id menempati posisi ke 8 terbesar didunia yaitu 110 Metrik Ton.

Grafik 1. 2 Historis Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Triwulan 2014 - 2023



Sumber: Badan Pusat Statistik (Diolah)

Berdasarkan dengan gambar 1.2 diatas, menunjukkan data historis triwulan pertumbuhan ekonomi dari 2014 hingga 2023. Pada triwulan pertama tahun 2020 pertumbuhan ekonomi yang mulai mengalami tanda – tanda penurunan yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19 sebesar 2,97%. Puncaknya terjadi pada triwulan 2 tahun 2020 menunjukkan penurunan yang signifikan hingga -5,32%.

Tidak hanya di Indonesia yang mengalami penurunan pertumbuhan ekonomi tetapi juga seluruh dunia.

Grafik 1. 3 Historis Harga Emas Indonesia Triwulan 2014 - 2023



Sumber: Logammulia.com (Diolah)

Namun disisi lain berdasarkan gambar 1.3 dapat dilihat pergerakan harga emas di Indonesia yang terjadi dari tahun 2014 – 2023 menunjukkan kondisi sebaliknya. Ditunjukkan bahwa pada tahun 2020, emas mencapai puncak tertingginya sebesar Rp.1.008.840/gram walaupun pada akhirnya mengalami penyesuaian kembali karena mulai pulihnya ekonomi serta munculnya berbagai antisipasi yang dilakukan pemerintah dengan maksud mengatasi masalah ini. Maka sudah seharusnya sesuai dengan pandangan (Witjaksono Beny et al., 2022) harga emas akan cenderung meningkat saat terjadi krisis dan ketidakpastian ekonomi yang terjadi. Ketidakpastian ekonomi dunia akan menciptakan pergeseran letak aset global ke aset yang dianggap mampu mengurangi risiko terjadinya kerugian (*loss*).

Jika diperhatikan bahwa secara jangka Panjang harga emas Indonesia sendiri, mengalami peningkatan nilai harga. namun secara jangka Pendek terlihat pergerakan harga emas Indonesia mengalami pergerakan yang fluktuatif.

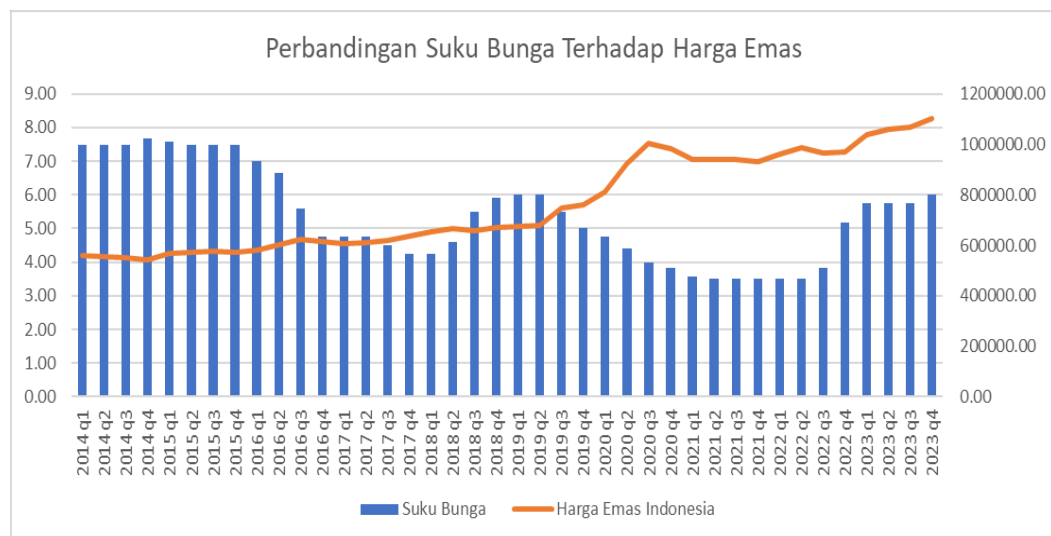
Pergerakan jangka pendek yang fluktuatif muncul atas adanya pengaruh permintaan dan penawaran yang ada dipasar. Jumlah permintaan emas yang meningkat namun disisi lain tidak diikuti pasokan emas karena jumlah yang terbatas, mengakibatkan harga emas mengalami peningkatan. Faktor peningkatan permintaan harga emas yang mendukung lainnya berasal dari pandangan Thamrin (2013) dalam (Sunaryo, 2023) Dipengaruhi oleh lonjakan inflasi yang signifikan, ketidakstabilan keuangan, kenaikan tajam harga minyak, permintaan emas, ketidakstabilan politik global, serta fluktuasi nilai tukar mata uang. Mengingat uang kertas secara konsep mengalami kendala secara intrinsik maupun ekstrinsik sehingga nilai yang terkandung mempunyai potensi yang cukup besar untuk berubah oleh karena itu untuk mengatasi adanya perbedaan "*Value*" itu maka berinvestasi adalah salah satu jalan keluarnya. Investasi bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat luas, menjaga stabilitas kesejahteraan yang akan meningkatkan pertumbuhan perekonomian negara. Maka berdasarkan dengan pernyataan tersebut investasi di komoditas seperti emas adalah salah satu yang menjanjikan karena sifat emas yang menjaga nilai riil uang dan untuk itu masyarakat harus mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi harga emas untuk menghindari kerugian. (*Loss*).

Menurut teori efisien pasar (Fama, 1970) terbentuknya harga di pasar merupakan cerminan dari informasi yang tersedia atau "*Prices reflect all available information*", informasi seperti fundamental, teknikal, mikroekonomi, dan makroekonomi yang memengaruhi harga. Bagi investor komoditas seperti emas, pemahaman terhadap konsep efisiensi pasar dan pemilihan informasi yang tepat menjadi penting dalam pengambilan keputusan seorang investor. sehingga segala informasi yang mempengaruhi harga emas menjadi penting untuk diketahui

hubungannya.

Tingkat suku bunga adalah salah satu indikator yang digunakan untuk memutuskan apakah seseorang akan berinvestasi atau menabung (Yuni et al., 2018). Suku bunga berdasarkan Boediono (2014) dalam (Sunaryo, 2023) merupakan biaya atau nilai yang harus dibayar untuk menggunakan dana dalam investasi. (Loanable Funds). Suku bunga yang tinggi akan membuat investor menabung di bank daripada melakukan investasi khususnya di komoditas seperti emas, karena emas tidak memiliki bunga imbal hasil. Ujungnya, investor akan memindahkan kekayaannya ke surat hutang negara atau deposito, begitupun sebaliknya

Grafik 1. 4 Perbandingan Suku Bunga Terhadap Harga Emas Indonesia Triwulan 2014 - 2023



Sumber: Data Diolah

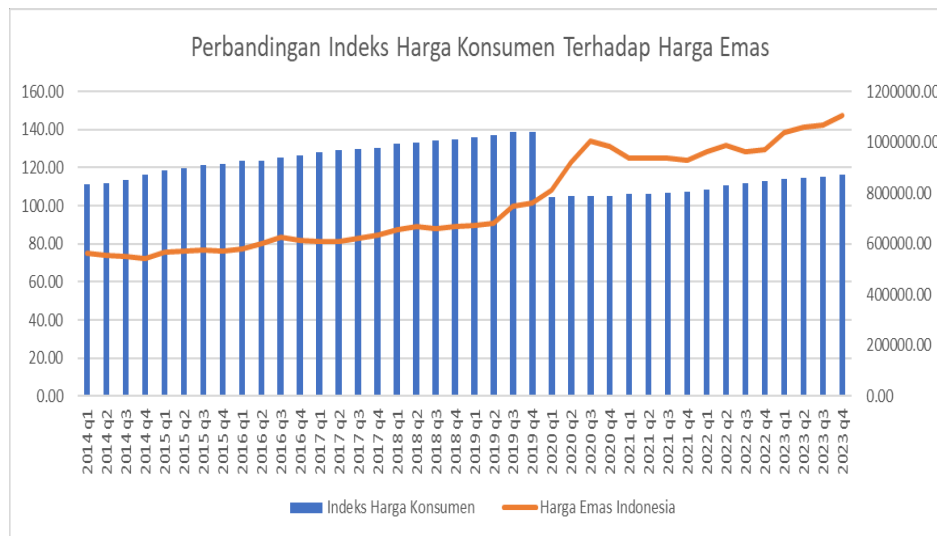
Berdasarkan dengan data yang disajikan diatas menunjukkan perbandingan antara suku bunga terhadap perubahan harga emas di indonesia triwulan 2014 – 2023. Dapat dilihat dari pergerakan yang beberapa keadaan adalah terbalik, ketika harga emas menyentuh harga tertingginya pada triwulan 3 tahun 2020 Rp.1,004,581.94 berbanding terbalik dengan suku bunga yang menurun sebesar

4%, bahkan terus turun untuk hingga 3.50% pada triwulan 2 tahun 2021 akibat dari pandemi dan ketidakpastian ekonomi yang terjadi pada rentang waktu itu. Oleh karena itu Bank Indonesia akan melakukan pemangkasan suku bunga guna menstimulus perekonomian akibat ketidakpastian ekonomi tersebut.

Dalam penelitiannya (Sunaryo, 2023) Menemukan bahwa suku bunga jangka panjang memiliki dampak negatif dan signifikan terhadap harga emas. Namun, dalam jangka pendek, pengaruhnya tidak signifikan. Peningkatan permintaan emas dalam jangka pendek hanya akan menghasilkan pengembalian investasi yang rendah, sehingga pemilik emas cenderung menahan untuk tidak menjualnya. Penelitian ini pun didukung oleh (Gusnindar & Syafri, 2023) yang juga menunjukkan hasil yang sama bahwa suku bunga dalam jangka pendek tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga emas namun secara jangka panjang suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap harga komoditas emas.

Selanjutnya masyarakat yang memiliki keinginan untuk menjalani gaya hidup di luar kemampuan finansial mereka akan menyebabkan kenaikan harga barang dan jasa atau inflasi. Masalah ini bisa terjadi melalui suatu proses di mana sebagian masyarakat berusaha bersaing untuk mendapatkan bagian yang lebih besar dari pendapatan nasional daripada yang sebenarnya dapat mereka peroleh. Indeks Harga Konsumen (IHK) merupakan salah satu metode utama untuk mengamati peningkatan harga barang dan jasa yang dibayarkan oleh konsumen seiring berjalannya waktu. Perubahan dalam indeks harga konsumen ini mencerminkan apakah harga-harga barang dan jasa yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari naik (inflasi) atau turun (deflasi).

Grafik 1. 5 Perbandingan Indeks Harga Konsumen Terhadap Harga Emas Indonesia Triwulan 2014 - 2023



Sumber: Data Diolah

Dapat dilihat Berdasarkan grafik diatas perbandingan data yang disajikan antara pergerakan Indeks Harga Konsumen terhadap harga emas triwulan 2014 hingga 2023. Jika dilihat dari grafik, pergerakan indeks dari tahun ke tahun selalu mengalami kenaikan. Berdasarkan pada pergerakan indeks harga konsumen mengalami penyesuaian yang terjadi pada tahun 2020 triwulan 1 hingga 2023 triwulan 4 berdasarkan pada data badan pusat statistik (BPS). Poin indeks tertinggi pada triwulan akhir 2019 mencapai 138.69 poin sebelum akhirnya mengalami penyesuaian hingga 104.56 poin indeks pada triwulan berikutnya. Penyesuaian yang terjadi didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari survey biaya hidup (SBH) tahun 2018 di 90 kota yang dimana sebelum tahun 2020, didasarkan pada pola konsumsi yang diperoleh dari SBH tahun 2012 di 82 kota.

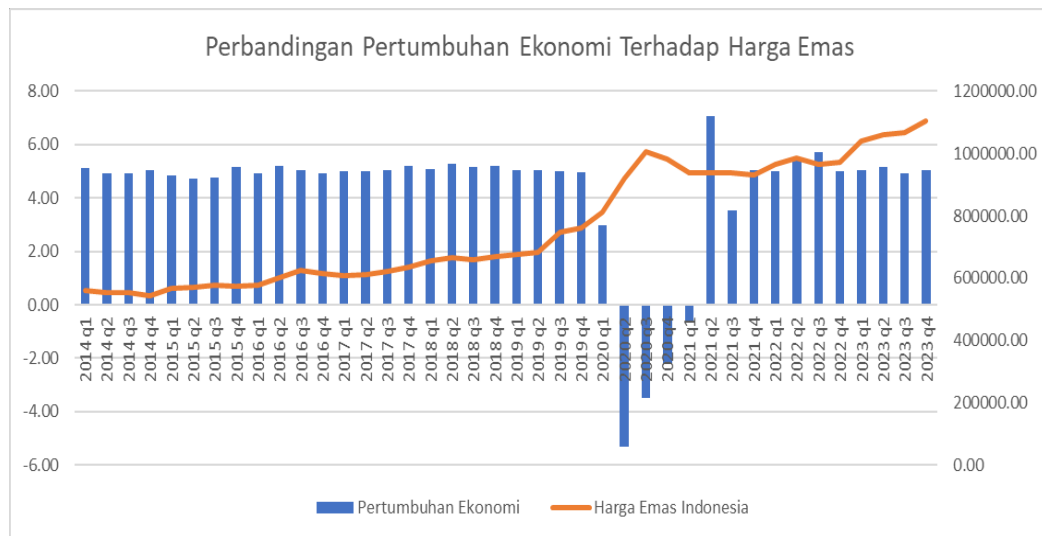
Pada penelitian (Soraya Nurulhuda, 2019) menjelaskan adanya pengaruh positif signifikan inflasi dengan IHK sebagai indikatornya terhadap harga emas di Indonesia. Maka sejalan dengan hasilnya bahwa harga emas Antam akan meningkat

jika terjadi inflasi. Namun pada hasil penelitian dari (Kalsum et al., 2020) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan antara inflasi dengan menggunakan indikator IHK terhadap harga emas di Indonesia karena menurut penelitian Inflasi yang terjadi selama masa penelitian termasuk dalam kategori inflasi ringan, yaitu di bawah 10%.

Pertumbuhan PDB Perkapita yang tinggi dapat meningkatkan daya beli masyarakat oleh karena itu, semakin besar pendapatan seseorang semakin besar kemampuan orang tersebut untuk menabung sehingga pertumbuhan PDB perkapita merupakan salah satu faktor yang berkontribusi pada kenaikan harga emas, seperti yang dijelaskan oleh Sukirno (2013) dalam (Lastri, 2021). Keynes mengungkapkan pula Pendapatan individu, sering digunakan untuk keperluan konsumsi dan tabungan. Kenaikan pendapatan cenderung mendorong individu untuk melakukan konsumsi lebih lanjut atau mengalokasikan dananya untuk tabungan dan investasi. Secara singkat bahwa pertumbuhan ekonomi merupakan proses peningkatan output per kapita. Untuk memahami pertumbuhan ekonomi dalam konteks output per kapita perlu mempertimbangkan hal seperti Produk Domestik Bruto (PDB) agar dapat melihat bagaimana suatu negara tumbuh dan bagaimana tingkat kesejahteraan per individunya.



Grafik 1. 6 Perbandingan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Harga Emas Indonesia Triwulan 2014 - 2023



Sumber: Data Diolah

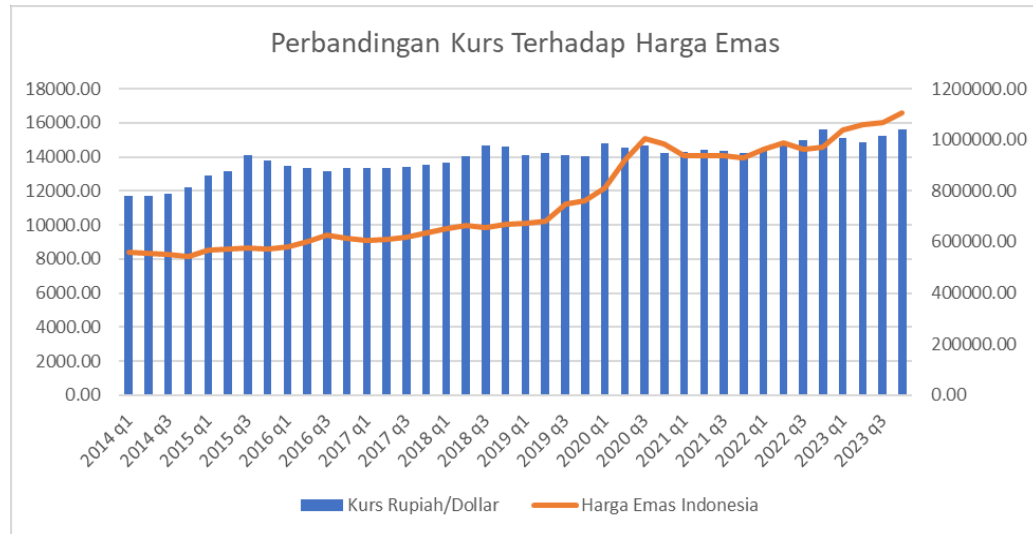
Dapat dilihat Berdasarkan grafik diatas perbandingan data yang disajikan antara pergerakan pertumbuhan ekonomi terhadap harga emas triwulan 2014 hingga 2023. Jika dilihat lebih teliti perbandingan diatas, Dapat dilihat terjadi pergolakan yang terjadi pada triwulan 2 tahun 2020 yang menyebabkan pertumbuhan ekonomi menurun secara drastis sebesar -5.32% yang dimana sebelumnya pada triwulan 1 tahun 2020 sudah menunjukkan tanda-tanda penurunan sebesar 2.97% untuk pertumbuhan ekonomi indonesia. Namun berbanding terbalik dengan perbandingan terhadap perubahan harga emas yang melonjak tinggi sebesar Rp. 921,631.25 pada kuartal dan tahun yang sama.

Penelitian yang dilakukan oleh (Gusnindar & Syafri, 2023) Dalam jangka panjang, PDB memiliki dampak positif yang signifikan terhadap harga emas. Namun, dalam jangka pendek, PDB tidak memiliki pengaruh signifikan. Pertumbuhan PDB yang kuat dapat meningkatkan daya beli masyarakat, yang pada akhirnya dapat meningkatkan permintaan untuk perhiasan emas dan barang

konsumsi lainnya. (Suradi et al., 2022) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa adanya hubungan negatif antara pertumbuhan produk domestik bruto (PDB) terhadap harga emas di Indonesia. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwa emas sesuai dengan teori *save-heaven* merupakan bagian dari adanya ketidakpercayaan masyarakat terhadap suatu perekonomian sehingga muncul hubungan negatif antara keduanya.

Menurut (Nasution & Lubis, 2018) jika tingkat harga suatu negara meningkat relatif terhadap tingkat harga di negara lain, maka nilai mata uang negara tersebut akan melemah atau mengalami depresiasi, sementara nilai mata uang negara lain akan menguat atau mengalami apresiasi. Saat nilai dolar naik dibandingkan dengan mata uang lain di seluruh dunia, harga emas cenderung turun dalam dolar AS. Ini terjadi karena emas menjadi lebih mahal dalam mata uang lain. Perubahan harga ini mendorong investor untuk melakukan diversifikasi guna mengurangi risiko akibat penurunan daya beli mata uang di negara mereka. Menurut (Nopirin, 1992) Kurs adalah harga dalam pertukaran dua jenis mata uang yang berbeda, di mana terdapat perbandingan nilai antara kedua mata uang tersebut. Perbandingan nilai inilah yang disebut "exchange rate" atau nilai tukar. Oleh karena itu, nilai tukar atau kurs adalah perbandingan antara nilai mata uang suatu negara dengan negara lain atau harga mata uang domestik terhadap harga mata uang internasional.

Grafik 1. 7 Perbandingan Kurs Terhadap Harga Emas Indonesia Triwulan 2014 - 2023



Sumber: Data Diolah

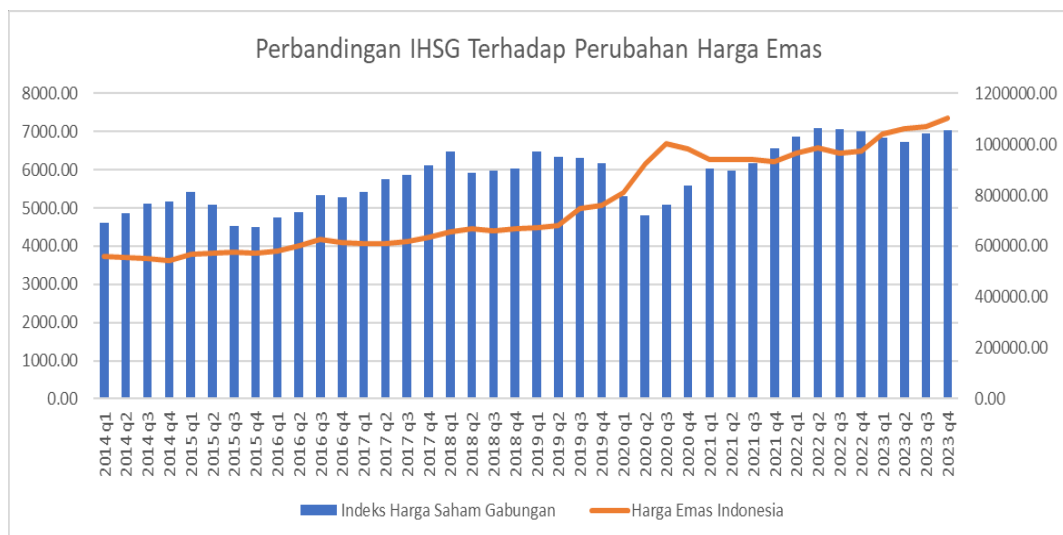
Dapat dilihat Berdasarkan grafik diatas perbandingan data yang disajikan antara pergerakan kurs terhadap harga emas triwulan 2014 hingga 2023. Kurs rupiah dari tahun-tahun mengalami mengalami pelemahan dalam rentang jangn panjang dan dalam jangka pendek terjadi pergolakan naik dan turun kurs. berdasarkan dengan rentang waktu penelitian 2014 triwulan 1 sebesar Rp. 11,721.33 hingga triwulan 4 tahun 2023 mencapai Rp. 15,593.33. pelemahan kurs yang terjadi sepanjang waktu ini diikuti dengan terus meningkatnya harga emas yang pada awal triwulan 1 dengan tahun yang sama sebesar Rp. 561,582.24 lalu pada triwulan 4 tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar Rp. 1,104,475.52.

Penelitian yang dilakukan oleh (Nurulhuda & Kosasih, 2020) menunjukkan hubungan antara kurs dengan harga emas di indonesia yang memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam jangka panjang sedangkan tidak memiliki pengaruh signifikan dalam jangka pendek. Tidak hanya di Indonesia, hasil yang sama juga ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan di india (Pachiyappan, 2022)

menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan kurs terhadap perubahan harga emas di India.

Saat perekonomian suatu negara mengarah kepada pertumbuhan, maka investasi dari investor diharapkan akan tumbuh ke segala sektor di pasar saham. Akibatnya indeks harga gabungan akan terjadi kenaikan serta produksi meningkat sehingga menghasilkan imbal hasil yang baik bagi para investor yang menanamkan asetnya di saham. IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan) adalah indeks harga yang digunakan oleh Bursa Efek Indonesia sebagai tolak ukur investor untuk mengamati pergerakan pasar dan mengukur keuntungan. IHSG mencakup pergerakan harga seluruh saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Investor akan memilih mendiversifikasikan asetnya pada pasar modal Ketika ekonomi negara sedang bertumbuh karena tidak hanya memberikan capital gain tetapi juga memberikan deviden daripada harus berinvestasi pada komoditas seperti emas saja.

Grafik 1.8 Perbandingan IHSG Terhadap Harga Emas Indonesia Triwulan 2014 - 2023



Sumber: Data Diolah

Dapat dilihat Berdasarkan grafik diatas perbandingan data yang disajikan

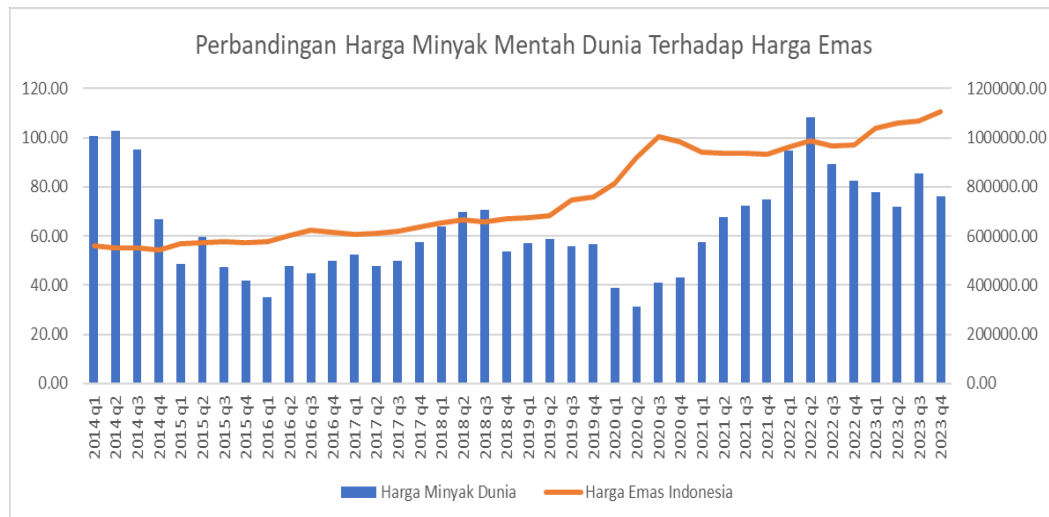
antara pergerakan IHSG terhadap harga emas triwulan 2014 hingga 2023. Terjadi penurunan pada triwulan 3 tahun 2015 sebesar 4512.02 dibandingkan triwulan sebelumnya yang dapat mencapai 5071.16. lalu penurunan yang terjadi juga dapat terlihat pada triwulan 1 tahun 2020 sebesar 5310.56 yang dimana pada triwulan sebelumnya sebesar 6179.90 dan kembali turun di triwulan selanjutnya sebesar 4791.80. berbanding terbalik dengan harga emas yang melonjak tinggi di tahun 2020 dengan triwulan yang sama.

Pada penelitian yang dilakukan oleh (Qian et al., 2019) Menyatakan bahwa perubahan harga emas dipengaruhi secara negatif dengan signifikan oleh Indeks S&P 500. Ketika ekonomi sedang berkembang pesat, pasar saham cenderung lebih menguntungkan daripada pasar emas sebaliknya, saat kondisi ekonomi memburuk, pasar emas akan lebih menguntungkan daripada pasar saham. Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh (Kesarditama et al., 2020) menunjukkan adanya hubungan indeks saham gabungan yang positif dan signifikan terhadap harga emas. Hasil penelitian yang berbeda pun ditunjukkan pada (Nuraini & Setyowati, 2023) yang menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan IHSG terhadap harga emas di Indonesia pada periode tahun 2018 – 2021.

perubahan harga minyak dunia adalah faktor penting yang diduga memengaruhi pergerakan harga emas. Ketika harga minyak naik, hampir setiap harga mengalami kenaikan (Furlong et al., 1996). Harga minyak mentah, yang dipengaruhi oleh harga spot pasar minyak, menjadi penentu utama dalam proses penetapan harga minyak dunia, dengan WTI atau light-sweet menjadi acuan utamanya. Kualitas unggul dari minyak WTI menjadi daya tarik utama bagi para

investor dan konsumen, yang pada gilirannya meningkatkan permintaan terhadap komoditas ini. Hal ini mendasari keputusan penggunaan harga minyak WTI sebagai patokan harga dalam pasar minyak, baik di Amerika Serikat maupun secara global.

Grafik 1.9 Perbandingan Harga Minyak Mentah Dunia Terhadap Harga Emas Indonesia Triwulan 2014 - 2023



Sumber: Data Diolah

Dapat dilihat Berdasarkan grafik diatas perbandingan data yang disajikan antara pergerakan Harga Minyak Mentah Dunia terhadap harga emas triwulan 2014 hingga 2023. Pergerakan yang ditunjukkan sangat dimanis dimana puncaknya terjadi pada triwulan 2 tahun 2014 menyentuh hingga 102.61 dollar/barrel. Namun cenderung menurun hingga 60% hingga pada puncak penurunannya terjadi pada 2020 triwulan 2 sebesar 31.20 dollar/barrel. Mengalami kenaikan kembali karena adanya ketegangan geopolitik rusia dan ukraina dan ketegangan yang terjadi di timur tengah menjadi pemicunya hingga terjadi kenaikan sebesar 108.37 dollar/barrel pada 2020 triwulan 2.

Penelitian yang dilakukan oleh (Kesarditama et al., 2020) dan (Kalsum et al., 2020) menunjukkan bahwa terdapat adanya pengaruh positif yang signifikan

terhadap harga emas di Indonesia. Namun ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh (Qian et al., 2019) yang mendapatkan hasil berbeda dimana harga minyak WTI memiliki hubungan negatif tidak signifikan terhadap harga emas dunia.

Berdasarkan dengan permasalahan dan pembahasan diatas, Sehingga penulis mempunyai motivasi untuk mengangkat permasalahan ini lebih lanjut dengan fokus penelitian di negara Indonesia. Bentuk penelitian ini adalah sebuah penelitian yang berfokus mengenai bagaimana makro ekonomi memiliki pengaruh jangka pendek dan jangka Panjang dengan menggunakan metode *Error Correction Model* (ECM) terhadap harga emas di Indonesia dengan periode waktu observasi adalah triwulan dari 2014 hingga 2023. Dengan Kecenderungan harga emas untuk berubah karena faktor-faktor diluar lingkup emas menjadi dasar permasalahan yang dilihat oleh penulis, sehingga penulis mengangkat judul **Pengaruh Suku Bunga, Indeks Harga Konsumen, Pertumbuhan Ekonomi, Kurs, IHSG, dan Harga Minyak Dunia terhadap Harga Emas Indonesia.**

## 1.2. Rumusan Masalah

Atas latar belakang yang menguraikan permasalahan diatas, maka timbul penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Emas di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?
2. Apakah Indeks Harga Konsumen berpengaruh terhadap Harga Emas di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?

3. Apakah Pertumbuhan Ekonomi berpengaruh terhadap Harga Emas di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?
4. Apakah Kurs berpengaruh terhadap Harga Emas di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?
5. Apakah IHSG berpengaruh terhadap Harga Emas di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?
6. Apakah Harga Minyak Dunia berpengaruh terhadap Harga Emas di Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Atas rumusan masalah yang menguraikan permasalahan diatas, maka timbul tujuan penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Emas Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.
2. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Harga Konsumen terhadap Harga Emas Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.
3. Untuk mengetahui pengaruh Pertumbuhan Ekonomi terhadap Harga Emas Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.
4. Untuk mengetahui pengaruh Kurs terhadap Harga Emas Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.
5. Untuk mengetahui pengaruh IHSG terhadap Harga Emas Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.
6. Untuk mengetahui pengaruh Harga Minyak Dunia terhadap Harga Emas



Indonesia dalam jangka panjang dan jangka pendek.

#### 1.4. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian terhadap pengaruh harga emas Indonesia ini, akan menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif dengan metode *Analisis Error Correction Model* (ECM). Selanjutnya penelitian ini akan menggunakan data sekunder yang berasal dari beberapa website yang diperoleh seperti [harga-emas.org](http://harga-emas.org), Bank Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) dan *Investing.com* dengan data historis triwulan dari 2014 hingga 2023. Ruang lingkup pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh faktor ekonomi makro terpilih (Variabel Bebas) **Pengaruh Suku Bunga, Indeks Harga Konsumen, Pertumbuhan Ekonomi, Kurs, IHSG, dan Harga Minyak Dunia terhadap perubahan harga emas Indonesia** (Variabel Terikat) sebagai alat ukur untuk mendeteksi adanya hubungan jangka pendek dan jangka Panjang antar variabel yang dianalisa.

#### 1.5. Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diterima dari hasil penelitian ini nantinya adalah sebagai berikut:

##### 1. Manfaat Teoritis

###### a. Bagi Universitas

Pada hasil penelitian yang diusung pada kesempatan ini diharapkan menciptakan keterlibatan andil peran bagi ilmu pengetahuan serta perkembangan ilmu ekonomi sebagai sebuah literatur tambahan untuk pertimbangan atas penelitian selanjutnya,

khususnya terhadap penelitian yang berkaitan dengan komoditi Emas dan instrument investasi lainnya.

b. Bagi Peneliti,

Penelitian yang berdasarkan sudut pandang peneliti ini adalah sebuah alat untuk latihan, terutama dalam mengembangkan pengetahuan dan ekonomi, serta untuk meningkatkan pengetahuan peneliti agar mampu berpikir secara independen, kritis, dan sistematis selama proses penelitian. Selain itu penelitian yang dihadirkan oleh penulis merupakan salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pembaca,

Hasil Penelitian yang diajukan diharapkan memberikan sebuah kontribusi bagi para peneliti selanjutnya sebagai sebuah literatur tambahan mengenai komoditi emas dan investasi lainnya.

b. Bagi Pemerintah,

Dengan hadirnya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan dengan sebaik-baiknya sebagai sebuah referensi dalam membuat kebijakan oleh pemerintah berkaitan dengan komoditi emas dan investasi lainnya.